

Batam Pos

JUMAT, 26 NOVEMBER 2021

KLIPING KORAN DIGITAL



Batam Pos

— | PERTAMA, TERBESAR, TERPERCAYA | —



Graha Pena Lt. 2 Batam Center
Kota Batam - Indonesia
Hotline: (0778) 460 000 | Website: www.batampos.co.id

Jawa Pos Group

 (0778) 460 000  Batam Pos  @BatamPos  @batampos

Mesti Perbaiki Komunikasi

Wali Kota dan Ketua DPRD Tanjungpinang

Reporter : YUSNADI NAZAR
Editor : GUSTIA BENNY

TANJUNGPINANG (BP) - Masyarakat mempertemukan Wali Kota Tanjungpinang, Rahma, dengan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tanjungpinang, Yuniarti Pustoko Weni.

Pertemuan diinisiasi Forum Masyarakat Peduli Tanjungpinang (FKMPT) ini, diharapkan dapat memperbaiki komunikasi dan membina hubungan baik antara dua tokoh perempuan tersebut.

Ketua FKMPT, Syaiful, mengatakan pertemuan yang difasilitasi Kejaksaan Negeri (Kejari) Tanjungpinang tersebut bertujuan agar tercipta harmonisasi antara eksekutif dan legislatif.

"Masyarakat ingin pemimpin itu harmonis. Bersama sama membangun Tanjungpinang," katanya di Kantor Kejari Tanjungpinang, Kamis (25/11).

Selama ini, kata Syaiful, masyarakat menilai terjadi miskomunikasi antara eksekutif dan legislatif sehingga tidak terjalin komunikasi yang baik. Melalui pertemuan ini, bisa terbangun komunikasi dan harmonisasi.

"Pertemuan ini murni dari aspirasi masyarakat. Tidak ada setingan ataupun titipan," tegasnya.

Di tempat yang sama, Rahma mengapresiasi pertemuan tersebut. Sejak pandemi, sendi kehidupan berubah termasuk silaturahmi yang terbatas.

"Tentunya kegiatan ini merupakan tempat melepas kerinduan yang tidak dapat ditunaikan selama ini," terangnya.

Rahma mengatakan sebagai manusia tidak terlepas dari salah dan khilaf. Dirinya ber-

terima kasih dan menghargai terlaksananya pertemuan ini.

"Saya juga tidak anti kritik. Tentu saya menyadari, saya terpilih menjadi pemimpin karena ada proses dan takdir," ujarnya.

Sementara itu, Yuniarti Pustoko Weni menegaskan, tidak terjadi keretakan hubungan antara DPRD Tanjungpinang dan Pemko Tanjungpinang.

Menurutnya masalah yang ada seperti interpelasi yang diajukan kepada walikota, bukan sarana untuk menjustifikasi, melainkan untuk meminta penjelasan kebijakan yang diambil baik menyangkut pengelolaan keuangan daerah atau menyangkut kepentingan masyarakat.

Sehingga DPRD dapat merekomendasi guna perbaikan-perbaikan kedepannya.

"Jika ada sinkronisasi antara lembaga maka harmonisasi itu dapat diwujudkan," jelasnya. (*)

Batam Pos
JUMAT, 26 NOVEMBER 2021

BINTAN-PINANG



PERTEMUAN Wali kota Tanjungpinang, Rahma, dan Ketua DPRD Tanjungpinang, Yuniarti Pustoko Weni, di Kantor Kejari Tanjungpinang.

BINTAN-PINANG

Terbukti Melakukan Penipuan

Oknum ASN Divonis 22 Bulan Penjara

Reporter : YUSNADI NAZAR
Editor : GUSTIA BENNY

TANJUNGPINANG (BP) - Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tanjungpinang menjatuhkan vonis 1 tahun 10 bulan penjara kepada oknum Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemko Tanjungpinang, Vina Saktiani. Vonis hakim tersebut lebih ringan dari tuntutan Jaksa Penuntut

Umum (JPU) yang menuntut terdakwa Vina Saktiani dihukum 3 tahun penjara.

Majelis Hakim menilai terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan tindak pidana penipuan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain secara melawan hukum. Perbuatan terdakwa melanggar Pasal 378 KUHP.

"Menjatuhkan vonis 1 tahun

10 bulan penjara kepada terdakwa Vina Saktiani," kata Ketua Majelis Hakim Boy Syailendra, Rabu (24/11).

Terdakwa melalui kuasa hukumnya, menyatakan pikir-pikir terkait putusan dari hakim. JPU juga menyatakan pikir-pikir atas vonis yang dijatuhkan Majelis Hakim kepada terdakwa.

Sebelumnya diketahui ok-

num ASN Pemko Tanjungpinang Vina Saktiani, ditetapkan sebagai tersangka penipuan berkedok calo penerimaan mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) oleh penyidik Satreskrim Polres Tanjungpinang.

Dalam kasus ini, korban mengalami kerugian materi hingga ratusan juta akibat perbuatan tersangka. (*)